

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN BAHAN ALAM SEBAGAI
OBAT TRADISIONAL DI MASYARAKAT DUSUN WADANG,
DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN,
PACITAN**



Oleh:

**Joverly Endey
22164851A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN BAHAN ALAM SEBAGAI
OBAT TRADISIONAL DI MASYARAKAT DUSUN WADANG,
DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN,
PACITAN**



Oleh :

**Joverly Endey
22164851A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul :

**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN BAHAN ALAM SEBAGAI
OBAT TRADISIONAL DI MASYARAKAT DUSUN WADANG,
DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN,
PACITAN**

Oleh :

Joverly Endey

22164851A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 14 Januari 2021



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Pembimbing Utama

A handwritten blue ink signature of Dr. apt. Jason Merari P.

Dr. apt. Jason Merari P., S.Si., MM., M.Si

Pembimbing Pendamping

A handwritten blue ink signature of Dr. apt. L. Vita Inandha.D.

Dr. apt. L. Vita Inandha.D., M.Sc
Penguji:

1. Dr. Apt. Opstaria Saptarani, S.Farm., M.Si
2. Apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si
3. Apt. Sri Rejeki Handayani, M.Farm
4. Dr. apt. Jason Merari P., S.Si., MM., M.Si

off
.....

je
.....

gsh
JMF
.....

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa, tidak lupa saya mengucapkan rasa syukur atas terciptanya karya yang sederhana namun luar biasa bagi saya.

- ♥ TUHAN YANG MAHA ESA yang selalu memberikan rahmat dan kekuatan serta petunjuknya dalam meyelesaikan peyusunan dan pelaksanaan dari skripsi ini.
- ♥ Untuk orang tua saya yang tercinta dan perempuan terhebat didunia, ibuku THERESIA GANNA MANGANDO, terima kasih untuk segala sesuatunya serta kasih sayang dan dukungan serta kerja kerasnya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ♥ Untuk orang tua saya yang sudah berada disisi TUHAN yang Maha Esa alm bapak FERDINAND ENDEY, terima kasih banyak sudah menjadi pendoa bagi saya yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
- ♥ Adekku tersayang juan fitz geral endey yang selalu mendukung dan menyemagatiku saat penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
- ♥ Untuk semua keluarga saya, terima kasih banyak atas dukungan serta pengalaman yang telah banyak diberikan kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- ♥ Untuk teman-teman terbaikku Lia, nisca, Nadia, Suci, Marcha, rizal dan kawan-kawanku yang sudah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah mendukung hingga sejauh ini.
- ♥ Terima kasih untuk kawan-kawan hebatku aldy, zul, afif, hendrik, qory, riswan dan sandy yang selalu menghiburku pada saat mengerjakan skripsi ini.
- ♥ Terima kasih untuk masyarakat dusun Wadang desa Sempu atas kebaikkannya dan kerja samanya selama penulisan naskah skripsi ini, dan terutama terima kasih banyak untuk bapak kepala Desa Sempu bapak SUNARTO,S.Sos yang

telah mengizinkan dan membantu saya dalam pengambilan data skripsi.
Terima kasih semoga warga desa dan bapak kepala desa selalu diberkati oleh
TUHAN yang maha kuasa.

- ♥ Terima kasih untuk paska yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan dan membantu dalam hal apapun itu, semoga tuhan membalaus kebaikanmu.
- ♥ Terima kasih untuk teman-teman Ghibah for life dan Upak-upuk squad.
Terima kasih untuk semua semangatnya kalian luar biasa.
- ♥ Dan semua orang yang mungkin tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya dari segi doa dan bantuan secara langsung atau tidak langsung. Khususnya teman onlen saat gabutku yang tidak bisa ku sebut satu per satu
- ♥ Dosen-dosenku yang telah memberikan aku ilmu yang sangat-sangat bermanfaat. Khususnya untuk Dosen PA ku Bapak Jason Merari P. selaku pembimbing I, dan Ibu Lucia Vitta selaku pembimbing II. Saya ucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi/ tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Januari 2021

Yang menyatakan



Joverly Endey

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya yang begitu besar yang selalu disertakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN BAHAN ALAM SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI MASYARAKAT DUSUN WADANG, DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN, PACITAN**". Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan kurang sempurnanya dalam penelitian dan penyusunan dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan serta keterbatasan cakupan peneliti. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi dapat berkualitas dan juga bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tidak lepas dari bimbingan, saran, pengarahan dan bantuan dari beberapa pihak sehingga penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. R.A., Oetari, SU., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Prodi S1 Farmasi dan sekaligus penguji pertama.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, MM., M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik dan juga dosen Pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan sara, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dr. Apt.L. Vita Ianandha.D.,M.Sc selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan sara, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Orang tua, keluarga serta teman-teman yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga Tuhan senantiasa melindungi dan memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang tidak disadari penulis. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan juga ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kefarmasian.

Surakarta, Januari 2021

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBERAHAN	iii
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Tentang Etnofarmasi	6
1. Pengertian etnofarmasi	7
2. Pengetahuan pendukung etnofarmasi.....	7
3.1. Etnobotani.....	8
3.2. Etnozoologi.....	8
3.3. Etnofarmakologi.	8
3.4. Etnofarmakognosi.	9
3.5. Etnofarmasetiks.....	9
B. Tinjauan Tentang Bioprospektif.....	10
C. Pengobatan Tradisional	11
1. Kelebihan obat tradisional.....	12
1.1. Efek samping relatif kecil.	12
1.2. Kombinasi efek kandungan kimia dalam bahan obat tradisional.....	12

1.3. Obat tradisional lebih sesuai untuk penyakit degeneratif dan metabolik.....	13
2. Kekurangan obat tradisional.....	13
D. Tinjauan Dusun Wadang Desa Sempu	13
1. Keadaan geografis	13
2. Sejarah Desa Sempu.....	15
E. Landasan Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat penelitian	17
2. Waktu penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi	18
2. Sampel.....	18
D. Definisi Operasional	18
E. Alat dan Bahan	19
1. Alat	19
2. Bahan.....	19
F. Jalannya Penelitian	19
1. Teknik pengambilan sampel.....	19
2. Rancangan penelitian	20
3. Prosedur penelitian	20
3.1. Menentukan sampel.....	20
3.2. Interview informan.....	20
4. Pengumpulan data	21
G. Analisis Data	22
1. Analisis nama ilmiah	22
2. Analisis kegunaan.....	22
3. Analisis bioprospektif.....	22
3.1 <i>Use Value</i> (UV).....	22
3.2 <i>Informant Concensus Factor</i> (ICF).	22
H. Skema Kerja Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Jenis Penyakit dan Ramuan Pengobatan	24
1. Ramuan yang digunakan untuk mengatasi asam urat.	25
1.1 Daun anggur.....	26
1.2 Pare.	26
1.3 Kunyit.	27
1.4 Temulawak.....	27
1.5 Daun Sirih.....	27
1.6 Sereh.	28
2. Ramuan yang digunakan untuk mengatasi batuk.	28
2.1 Jeruk nipis.	29

2.2	Daun Miana.....	29
2.3	Madu.....	29
3.	Ramuan yang digunakan untuk mengatasi batu kemih.	29
3.1.	Kumis Kucing.....	29
4.	Ramuan yang digunakan untuk mengatasi bau badan.....	30
4.1.	Sirih.....	30
5.	Ramuan yang digunakan peningkat daya tahan tubuh.	30
5.1.	Kunir Asem.....	30
6.	Ramuan yang digunakan untuk mengatasi demam berdarah.....	31
7.	Ramuan yang digunakan untuk mengatasi diare.....	31
7.1.	Temu Hitam.	32
7.2.	Kunyit.	32
8.	Ramuan yang digunakan untuk mengatasi kembung.	32
8.1.	Kencur.....	33
8.2.	Lempuyang, Bawang Merah.....	33
8.3.	Daun Jarak.	33
8.4.	Jahe.	34
8.5.	Sembukan.....	34
8.5.	Kedawung, Beras Kencur.	34
9.	Ramuan yang digunakan untuk menurunkan kolesterol.	35
9.1.	Bawang putih.	35
10.	Ramuan yang digunakan untuk penanganan liver.....	36
10.1.	Temulawak.....	36
11.	Ramuan yang digunakan untuk penanganan luka tertusuk paku	36
11.1.	Beras Merah.	36
12.	Ramuan yang digunakan untuk mengatasi maag.	37
12.1.	Singkong.	37
13.	Ramuan yang digunakan untuk menghilangkan memar	37
13.1.	Jahe.	38
14.	Ramuan yang digunakan sebagai obat menurunkan tekanan darah.....	38
14.1.	Seledri.	38
14.2.	Daun alpukat.	39
14.3.	Timun.	39
14.4.	Daun sirsak.....	39
15.	Ramuan yang digunakan untuk mengurangi bau asi.....	40
15.1.	Kunyit.	40
16.	Ramuan yang digunakan untuk menjaga kesehatan jantung.....	40
16.1.	Temulawak.....	40
17.	Ramuan yang digunakan untuk menaikkan tekanan darah.....	41
17.1.	Biji kecipir.	41

18. Ramuan yang digunakan untuk menstabilkan tekanan darah	41
18.1. Kunyit.	41
19. Ramuan yang digunakan untuk menjaga kekuatan tulang.	42
19.1. Asam jawa.....	42
20. Ramuan yang digunakan untuk menurunkan kadar gula	42
20.1. Kayu manis.	42
21. Ramuan yang digunakan untuk obat nyeri.	42
21.1 Kunir asem.	43
22. Ramuan yang digunakan untuk penyubur kandungan.	43
22.1 Temu kunci.	43
23. Ramuan yang digunakan untuk penyakit panu.....	44
23.1. Laos.....	44
24. Ramuan yang digunakan obat untuk sakit kepala karena hipertensi.	44
24.1 Air kelapa.....	44
25. Ramuan yang digunakan untuk obat sakit gigi.	44
25.1 Cengkeh.	44
25.1 Bawang putih.	45
B. Cara Pembuatan dan Penggunaan Ramuan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Dusun Wadang	45
C. Nilai ICF dan UV tanaman obat di masyarakat Dusun Wadang.....	47
1. Nilai <i>Informant Concensus Factor</i> dan <i>Use Value</i> tanaman	47
2. Klasifikasi nilai <i>Informant Concensus Factor</i> tertinggi.....	50
3. Klasifikasi nilai <i>Use Value</i> tertinggi	54
3.1 Bawang putih.	54
3.2 Daun miana.....	55
3.3 Jahe.	55
3.4 Kunyit.	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kabupaten Pacitan.....	14
2. Skema rancangan penelitian pengambilan data	20
3. Skema jalannya penelitian.....	23
4. Bagian tanaman yang banyak digunakan.....	46

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabulasi daftar tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang sebagai obat.....	21
2. Tabulasi daftar hewan yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang sebagai obat.....	21
3. Tabulasi daftar mineral yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang sebagai obat	21
4. Responden yang menggunakan ataupun mengetahui penggunaan ramuan tersebut berasal dari kalangan 21-65 tahun.....	24
5. Tabulasi ramuan untuk penyakit asam urat di Masyarakat Dusun Wadang	25
6. Tabulasi ramuan untuk penyakit batuk di masyarakat Dusun Wadang.....	28
7. Tabulasi ramuan untuk penyakit batu kemih di masyarakat Dusun Wadang	29
8. Tabulasi ramuan untuk bau badan di masyarakat Dusun Wadang.	30
9. Tabulasi ramuan sebagai daya tahan tubuh di masyarakat Dusun Wadang.	30
10. Tabulasi ramuan untuk penyakit batu kemih di masyarakat Dusun Wadang.	31
11. Tabulasi ramuan untuk penyakit diare di masyarakat Dusun Wadang.....	31
12. Tabulasi ramuan untuk meredahkan kembung di masyarakat Dusun Wadang.	32
13. Tabulasi ramuan untuk obat Kolesterol di masyarakat Dusun Wadang.	35
14. Tabulasi ramuan untuk obat liver di masyarakat Dusun Wadang.	36
15. Tabulasi ramuan untuk obat luka di masyarakat dusun wadang.....	36
16. Tabulasi ramuan untuk obat maag di masyarakat Dusun Wadang.	37
17. Tabulasi ramuan untuk menghilangkan memar di masyarakat Dusun Wadang	37

18. Tabulasi ramuan untuk obat tekanan darah di masyarakat Dusun Wadang	38
19. Tabulasi ramuan untuk mengurangi bau asi di masyarakat Dusun Wadang	40
20. Tabulasi ramuan untuk menjaga kesehatan jantung di masyarakat Dusun Wadang	40
21. Tabulasi ramuan untuk menaikkan tekanan darah di masyarakat Dusun Wadang	41
22. Tabulasi ramuan untuk menstabilkan tekanan darah di masyarakat Dusun Wadang	41
23. Tabulasi ramuan untuk menjaga kesehatan tulang di masyarakat Dusun Wadang	42
24. Tabulasi ramuan untuk menurunkan kadar gula di masyarakat Dusun Wadang	42
25. Tabulasi ramuan untuk obat nyeri di masyarakat Dusun Wadang.....	42
26. Tabulasi ramuan untuk penyubur kandungan di masyarakat Dusun Wadang	43
27. Tabulasi ramuan untuk obat panu di masyarakat Dusun Wadang.....	44
28. Tabulasi ramuan untuk obat sakit kepala karena hipertensi di masyarakat Dusun Wadang.....	44
29. Tabulasi ramuan untuk obat sakit gigi di masyarakat Dusun Wadang.....	44
30. Nilai ICF dari jenis penyakit di masyarakat Dusun Wadang.....	48
31. Nilai <i>Use Value</i> tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dusun wadang.....	49
32. Klasifikasi penyakit di masyarakat dusun wadang dengan nilai ICF minimum 0,5	50
33. Klasifikasi 4 tanaman di masyarakat dusun wadang yang memiliki nilai UV lebih dari 0,5.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lembar Kuisioner.....	70
2. Daftar tumbuhan yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang sebagai obat.....	71
3. Bahan Alam Yang Digunakan Oleh Masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan.....	73
4. Daftar mineral yang digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat Dusun Wadang.....	74
5. Perhitungan Presentase Pengetahuan dan atau penggunaan Tanaman yang digunakan oleh Masyarakat Dusun Wadang	75
6. Dokumentasi jalannya penelitian	76
7. Skema pengambilan informan dengan metode <i>Snowball sampling</i> di Masyarakat Dusun Wadang	78
8. Biodata narasumber masyarakat Dusun Wadang.....	80
9. Dokumentasi daerah desa Sempu.....	81
10. Gambar tanaman dengan Nilai UV tertinggi	82

INTISARI

ENDEY J. 2019. KAJIAN ETNOFARMASI PENGGUNAAN BAHAN ALAM SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI MASYARAKAT DUSUN WADANG, DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN, PACITAN. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan *megabiodiversity* terbesar di dunia. Kondisi tersebut berakibat pada banyaknya varietas tumbuhan yang ada di wilayah Indonesia. Tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Kelompok masyarakat yang banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional salah satunya adalah masyarakat Dusun Wadang. Hal tersebut tidak didukung dengan adanya pendataan yang baik, sehingga diperlukan metode ilmiah untuk inventarisasi tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang. Pendekatan ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnofarmasi.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penentuan informan pada dusun Wadang dengan metode *snowball sampling*. Wawancara dengan *semi-structured* digunakan untuk mengumpulkan data ramuan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Wadang. Data ramuan obat tradisional yang telah didapatkan kemudian di analisis nilai UV (*Use Value*), dan ICF (*Informan Concensus Factor*).

Didapatkan 27 informan yang mengetahui atau menggunakan ramuan obat tradisional dengan terinterventaris sebanyak 32 jenis tumbuhan, dan 25 jenis penyakit. Mayoritas peramuannya dengan direbus dan bagian tanaman yang banyak digunakan adalah daun dan umbi. Hasil ICF dan UV secara keseluruhan di kelompokan kembali menjadi 10 kategori penyakit dengan interval nilai 0,5-1 dan hasil nilai UV didapatkan 4 tumbuhan dengan interval nilai 0,5-0,6. Tumbuhan dan mineral yang digunakan memiliki aktivitas sebagai obat tradisional.

Kata kunci: Etnofarmasi, Dusun Wadang, ramuan, obat tradisional

ABSTRACT

ENDEY J. 2019. ETNOFARMATION STUDY ON THE USE OF NATURAL MATERIALS AS TRADITIONAL MEDICINES IN DUSUN WADANG SOCIETY, DESA SEMPU, KECAMATAN NAWANGAN, PACITAN. THESIS, FACULTY OF PHARMACY. UNIVERSITY OF SETIA BUDI. SURAKARTA.

Indonesia is one of the countries with the largest megabiodiversity in the world. This condition results in the many varieties of plants that exist in the territory of Indonesia. These plants are widely used by the community as traditional medicine. One of the groups of people who use plants as ingredients for traditional medicine is the Wadang Hamlet. However, this was not supported by good data collection, so a scientific method was needed to inventory the medicinal plants used by the people of Wadang Hamlet. The scientific approach used in this research is ethnopharmaceuticals.

This research is a descriptive research with qualitative methods. Determination of informants in Wadang hamlet using the snowball sampling method. Semi-structured interviews were used to collect data on medicinal herbs used by the people of Wadang Hamlet. Data on traditional medicinal ingredients that have been obtained are then analyzed for UV (Use Value) and ICF (Concensus Factor Informants).

There were 27 informants who knew or used traditional medicinal ingredients with an inventory of 32 types of plants and 25 types of diseases. The majority of the ingredients are boiled and the parts of the plant that are widely used are leaves and tubers. The overall ICF and UV results were grouped back into 10 disease categories with a value interval of 0.5-1 and the results of UV values obtained 4 plants with an interval of 0.5-0.6. The plants and minerals used have activities as traditional medicine.

Keywords: Ethnopharmaceutical, Wadang hamlet, ingredients, traditional medicine

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keanekaragaman hayati, memiliki hutan tropika terbesar kedua di dunia, dikenal sebagai salah satu negara *megabiodiversity* kedua setelah Brazil. Indonesia memiliki hutan yang kaya akan tumbuhan obat dan terdapat 20.000 jenis tumbuhan obat di mana 1.000 jenis tumbuhan telah didokumentasi dan 300 jenis telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional (Ningsih 2016).

Hidup sehat tanpa mengalami gangguan kesehatan adalah damba setiap orang, di era modern ini yang menuntut setiap orang selalu aktif berkarya dan berprestasi. Kesehatan sangat penting dan menjadi “barang berharga” yang harus dirawat. Gaya hidup kembali ke alam (*back to nature*) yang menjadi tren saat ini membawa masyarakat kembali memanfaatkan bahan alam, termasuk pengobatan dengan tanaman berkhasiat obat (Sambara, J *et al.* 2016).

Masyarakat Indonesia secara turun temurun telah menggunakan keunggulan tanaman obat sebagai pengobatan penyakit, saat ini banyak masyarakat luas menyadari akan adanya manfaat tanaman tradisional dalam proses penyembuhan penyakit yang diderita sendiri maupun orang lain (Dwiatyasini 2017).

Desa Sempu merupakan desa yang memiliki sumber daya alam yang masih sangat melimpah hal tersebut dapat di lihat dari mayoritas penduduknya yang masih bekerja sebagai petani sehingga kebutuhan pengobatan masih dapat terpenuhi dari sumber daya alam di desa ini. Dusun Wadang yang merupakan salah satu yang berada di Desa Sempu dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Masyarakat dusun Wadang masih membudidayakan bahan tanaman obat seperti jahe, kunyit, daun sirih, pohon jarak dan berbagai tanaman obat lainnya.

Banyaknya jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional dapat memberikan referensi terhadap dunia pengobatan, apalagi dengan makin

gencarnya motto “*back to nature*” atau “*kembali ke alam*”. Pengobatan tradisional awalnya dikenal dengan ramuan jamu-jamuan, sampai saat ini jamu masih diyakini sebagai obat mujarab untuk mengobati berbagai penyakit bahkan telah dikembangkan dalam industri modern. Pengetahuan mengenai tumbuhan obat memiliki karakteristik berbeda-beda pada suatu wilayah. Pengetahuan tersebut biasanya merupakan warisan secara turun-temurun (Nuraini. 2013).

Data dasar tanaman obat di Indonesia masih sangat minim, terutama informasi tentang jenis-jenis tanaman obat terkait dengan kearifan lokal, penggunaan dalam ramuan, bagian yang digunakan dan cara penggunaannya. Penelitian untuk mendapatkan data fitogeografi, pemanfaatan berbasis kearifan lokal, fitokimia dan sosial ekonomi dari tanaman obat akan sangat penting dalam membangun sebuah data dasar. Data dasar tersebut dapat digunakan sebagai informasi penting dalam proses budidaya tanaman obat untuk peningkatan produktivitas, serta rintisan untuk kemandirian obat berbasis tumbuhan. Data dasar yang dihasilkan sangat mendukung program Saintifikasi Jamu karena program tersebut berbasis kepada kearifan lokal yang tercermin dari budaya masing-masing etnis sehingga program Saintifikasi jamu ini dapat terus dikembangkan ke seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (Ristoja 2015). Hal tersebut mendorong untuk dilakukannya upaya pemanfaatan dan pelestarian pengetahuan masyarakat atau suku tentang pengobatan tradisional yang telah dilakukan secara empiris. Upaya tersebut mulai dari inventarisasi, pemanfaatan, budidaya sampai dengan penggalian kembali pengetahuan suku lokal tentang obat tradisional (Darmono 2007).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki kandungan zat adiktif yang berkhasiat bagi kesehatan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit (Sada, 2010). Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah daun, buah, bunga, akar, rimpang, batang dan getah. Masyarakat pada umumnya mengolah bahan obat dengan merebus untuk mendapatkan khasiat dari tanaman tersebut.

Obat tradisional merupakan ramuan dari berbagai bahan alam yang banyak dimanfaatkan dari zaman dahulu. Obat tradisional masih digunakan oleh masyarakat secara umum karena dipercaya memiliki khasiat yang baik dan dapat

digunakan dalam penyembuhan suatu penyakit. Tanaman obat tradisional juga dipercaya tidak memikili efek samping yang besar dalam proses penyembuhan suatu penyakit (Sada, 2010). Obat Tradisional telah diterima secara luas hampir diseluruh dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*) negara negara seperti Afrika, Asia Amerika Latin telah menggunakan obat obatan tradisional sebagai perlengkapan pengobatan primer. Faktor-faktor yang mendorong penggunaan obat herbal di negara maju adalah usia harapan hidup yang panjang pada saat penyakit kronik meningkat, adanya kegagalan penggunaan obat modern dalam beberapa pengobatan seperti kanker serta berkembangnya wawasan tentang penggunaan obat tradisional diseluruh dunia (Sari 2006).

Pengobatan tradisional yang barasal dari tanaman merupakan manifestasi dari partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika kesehatan yang telah diakui peranannya oleh berbagai bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Dwiatyayasini 2017).

Etnofarmasi adalah multidisiplin ilmu yang menghubungkan antara ilmu kefarmasian dengan kultur budaya dalam masyarakat. Pada penelitian etnofarmasi dipelajari tentang faktor-faktor penentu budaya, pengelompokan, identifikasi, klasifikasi, pengkategorian bahan alam yang digunakan sebagai obat tradisional (etnobiologi), persiapan bentuk sediaan farmasi (etnofarmasetika), interaksi obat alam tersebut dengan tubuh (etnofarmakologi), dan aspek sosial-medis dalam masyarakat.

Pada penelitian etnofarmasi, obyek utama penelitian tersebut adalah pada sebuah komunitas yang terisolasi untuk menemukan kembali resep tradisional komunitas tersebut dan mencoba mengevaluasinya secara biologis maupun secara kultural (Pieroni *et al.*, 2002).

Desa Sempu merupakan desa yang terdapat jauh dari pusat kota, dan untuk sampai di Desa Sempu harus melewati hutan dengan jalan yang terjal serta untuk sampai ke pelayana kesehatan membutuhkan waktu sekitar satu jam, sehingga masyarakat sekitar lebih banyak menggunakan bahan alam di desa tersebut sebagai ramuan pengobatan sehari-hari untuk berbagai penyakit. Terdapat

beberapa penelitian yang ada di Desa Sempu, tetapi penelitian tersebut dalam bidang budaya dan belum pernah dilakukan penelitian tentang etnofarmasi.

Kajian etnofarmasi ini perlu dilakukan di Desa Sempu tersebut, untuk melestarikan ramuan khas tradisional yang digunakan di Desa Sempu agar tidak hilang dan dapat di dokumentasikan sebagai resep racikan oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luas, sehingga dapat dilakukan pengembangan obat-obat tradisional baru di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa bahan alam yang digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan?
2. Bagaimana proses pengolahan bahan alam yang digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan?
3. Apa saja penyakit dengan nilai ICF tertinggi di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan?
4. Apa saja tumbuhan dengan nilai UV tertinggi di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bahan alam yang digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan.
2. Mengetahui proses pengolahan bahan alam yang digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan.
3. Mengetahui nilai ICF tertinggi pada setiap penyakit di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan.
4. Mengetahui nilai UV tertinggi pada setiap tumbuhan yang digunakan di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberi informasi tentang bahan alam yang dapat digunakan sebagai obat tradisional di masyarakat Dusun Wadang, Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan.
2. Memberi informasi pengolahan bahan alam sebagai obat tradisional di masyarakat Dusun Wadang Desa Sempu, Kecamatan Nawangan, Pacitan.
3. Penelitian ini dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang memperluas alternatif pengobatan menggunakan bahan alam yang digunakan sebagai obat tradisional.